Draft 1: Risiko Rendah

• Output Model: Risiko kehamilan rendah.

• Alasan:

- 1. Parameter kesehatan Anda berada dalam batas normal (tekanan darah, gula darah, suhu tubuh, dll.).
- 2. Tidak ada kondisi medis kronis atau faktor risiko lain yang terdeteksi.
- 3. Anda berada dalam rentang usia reproduktif ideal (20-35 tahun) tanpa riwayat komplikasi kehamilan sebelumnya.

• Langkah/Perawatan:

- 1. Lakukan pemeriksaan antenatal secara rutin sesuai jadwal (setiap 4 minggu di trimester pertama, lebih sering di trimester berikutnya).
- 2. Konsumsi makanan bergizi seimbang, dengan porsi cukup protein, karbohidrat, lemak sehat, serta vitamin dan mineral (khususnya zat besi dan asam folat).
- 3. Jaga aktivitas fisik dengan olahraga ringan seperti jalan kaki atau yoga prenatal.
- 4. Hindari stres, rokok, alkohol, dan konsumsi kafein berlebih.
- 5. Cukupi kebutuhan tidur, sekitar 7-9 jam per malam.

Draft 2: Risiko Sedang

• Output Model: Risiko kehamilan sedang.

• Alasan:

- 1. Beberapa parameter kesehatan menunjukkan potensi risiko ringan, seperti tekanan darah sedikit tinggi, gula darah mendekati batas atas, atau usia <20 atau >35 tahun.
- 2. Ada riwayat penyakit kronis ringan dalam keluarga (misalnya diabetes, hipertensi) atau riwayat kehamilan sebelumnya dengan komplikasi ringan.

Langkah/Perawatan:

- 1. Tingkatkan frekuensi pemeriksaan antenatal untuk memantau kondisi Anda dan ianin lebih dekat.
- 2. Jika tekanan darah atau gula darah mendekati batas atas, konsultasikan dengan dokter mengenai pola makan yang lebih ketat (misalnya diet rendah garam atau rendah gula).
- 3. Pertimbangkan suplemen tambahan sesuai anjuran dokter (misalnya kalsium, DHA, atau multivitamin prenatal).
- 4. Hindari aktivitas berat yang dapat meningkatkan risiko stres atau kelelahan.
- 5. Diskusikan potensi metode persalinan untuk memastikan kesiapan sejak dini.

Draft 3: Risiko Tinggi

• Output Model: Risiko kehamilan tinggi.

Alasan:

- 1. Parameter kesehatan menunjukkan komplikasi serius, seperti hipertensi (tekanan darah ≥140/90), gula darah sangat tinggi (diabetes gestasional), anemia berat, atau adanya penyakit kronis seperti penyakit jantung, asma, atau ginjal.
- 2. Faktor risiko tambahan seperti usia <18 tahun atau >40 tahun, kehamilan ganda, atau riwayat komplikasi kehamilan sebelumnya.

• Langkah/Perawatan:

- 1. Segera rujuk ke dokter spesialis kandungan atau rumah sakit untuk pemantauan lebih intensif.
- 2. Lakukan pengelolaan penyakit penyerta (misalnya kontrol gula darah dengan insulin, terapi hipertensi, atau pengobatan anemia).
- 3. Lakukan pemeriksaan tambahan seperti USG berkala, pemeriksaan detak jantung janin, dan tes laboratorium khusus.
- 4. Kurangi aktivitas fisik berat, istirahat cukup, dan hindari stres.
- 5. Siapkan rencana persalinan darurat, termasuk kemungkinan operasi caesar jika diperlukan.
- 6. Pastikan Anda mendapat edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan, seperti perdarahan, nyeri kepala berat, atau bengkak ekstrem.